

ABSTRACT

SUKMO WIDYANTORO (2004) **The Aspects of Colonialism and Imperialism Found in H. Rider Haggard's *King Solomon's Mines*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Henry Rider Haggard's *King Solomon's Mines* is one of the world famous adventures novel. The novel tells the story about three white man namely, Allan Quatermain as the narrator, Captain John Good, and Sir Henry Curtis on their journey into the deep heart of Africa in the search of Sir Henry Curtis' missing brother. The setting of place on this novel is on the 19th century when imperialism and colonialism are still broadly practiced throughout the world.

In this study, there are two problems formulation formulated to guide the analysis. The first is aims to show the characters there are found in the novel, especially the whites. The second problem aims to reveal the aspect of colonialism and imperialism found through the character.

In analyzing the problem formulation, the writer employs the socio-cultural historical approach. This approach is seeing a literary works from its relation with the social history of a certain time and place. The analysis of this thesis will later shows about the aspect of colonialism and imperialism and colonialism found on the novel through the white character.

ABSTRAK

SUKMO WIDYANTORO (2004) **The Aspects of Colonialism and Imperialism Found in H. Rider Haggard's *King Solomon's Mines*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris , Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel King Solomon Mines yang ditulis oleh Henry Rider Haggard adalah salah satu novel petualangan yang sangat tekenal di dunia. Novel ini mengisahkan tentang perjalanan tiga orang kulit putih, Allan Quatermain (sang narrator), Captain John Good, dan Sir Henry Curtis dalam perjalanannya jauh ke dalam jantung benua Afrika untuk mencari saudara Sir Henry Curtis yang hilang. Novel ini belatar belakang pada abad ke-19 dimana kolonialisme and imperialisme masih banyak dipraktekkan di dunia.

Untuk membantu analisis dalam studi ini ada dua pertanyaan yang di rumuskan. Pertanyaan yang pertama digunakan untuk menggambarkan karakter karakter yang terdapat dalam novel, khususnya karakter kulit putih. Pertanyaan kedua di gunakan untuk menunjukkan aspek aspek kolonialisme dan imperialisme yang terdapat dalam novel ini melalui karakter karakter yang ada.

Dalam menganalisa novel ini, penulis menggunakan pendekatan socio-cultural historical. Pendekatan ini melihat karya sastra dari hubunganya dengan kenyataan sejarah dan keadaan sosial dari masa dan tempat tertentu.

Pada akhirnya thesis ini akan menunjukkan imperialisme dan kolonialisme yang dilakukan oleh orang – orang kulit putih.